ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3618

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI DI MAN 2 KOTA PADANG PANJANG

The Relationship Between Students' Perceptions of Teachers' Pedagogical Competence and Learning Outcomes in Geography Among Grade XI Students at MAN 2 Padang Panjang

Yulia Fajriyani & Syafri Anwar
Universitas Negeri Padang
yuliafajriyani056@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 31, 2024	Aug 3, 2024	Aug 6, 2024	Aug 9, 2024

Abstract

This research aims to find out the extent of the relationship between student's perceptions of teachers' pedagogical competence and the geography learning outcomes of class XI IPS students at MAN 2 Padang Panjang City. This type of research includes quantitative correlational research. The population in this study was class XI IPS Students in Man 2 Padang Panjang City for the 2023/2024 academic year, totaling 89 students. The sampling teachnique used was proportional random sampling with a proportion of 10% and a sample of 67 students was obtained. Data analysis uses descriptive data tests, analytical requirements tests with calculations using Exel and SPSS 23.0 formulas.

Keywords: *Student Perceptions, Pedagogical Competence, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di MAN 2 Kota Padang Panjang. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Populasi pada

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di Man 2 Kota Padang Panjang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 89 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proposional random sampling* dengan proporsi 10% dan diperoleh sampel sebanyak 67 siswa. Analisis data menggunakan uji deskriptif data, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis dengan perhitungan menggunakan rumus excel dan spss 23.0

Kata Kunci: *Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Problematika pelaksanaan pendidikan di Indonesia seperti pemerataan pendidikan, standardisasi lembaga pendidikan, penetapan kurikulum, kualitas tenaga pendidik, dan rendahnya prestasi belajar siswa hingga saat ini belum dapat diatasi. Hal-hal yang menjadi penyebab utama rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalnya biaya pendidikan (Said Maskur, 2014). Depdikbud dalam (Supardi, 2016) menjelaskan bahwa guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana prasarana, peserta didik, media, alat, dan sumber belajar.

Seorang guru harus memiliki berbagai kecakapan atau kemampuan khusus agar dapat berperan optimal dalam menjalankan tugas mengajarnya. Kecakapan atau kemampuan khusus tersebut dikenal dengan istilah kompetensi. kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas dengan keprofesionalannya. berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Sekolah Menengah Atas (SMA) masih memprihatinkan.

Salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah keterampilan yang terkait dengan pemahaman siswa dan pemimpin tentang pembelajaran pedagogis dan dialogis. Pada dasarnya kompetensi ini meliputi kemampuan memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk memenuhi berbagai kompetensi dirinya.

Salah satu pengalaman peserta didik yang dimaksud adalah persepsi tentang kompetensi pedagogik atau kemampuan guru dalam mengolah dan mengajar di kelas. . Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti serupa juga terjadi di

MAN 2 Kota Padang Panjang pada mata pelajaran geografi dengan salah satu siswa kelas XI IPS 2 dengan inisial nama IRP, didapatkan bahwa hasil belajar geografi semester genap di MAN 2 Kota Padang rata-rata 80 dengan KKM 78. Selain itu, siswa tersebut menyampaikan bahwasanya setiap ulangan harian dan ujian semester sering mengalami remedial hampir seluruh kelas XI yang terdiri dari 3 kelas. Menurutnya, belajar geografi tidak menyenangkan, membosankan banyak tugas dan sangat tidak mengerti serta memahami materi yang disampaikan oleh guru geografi.

Menurut Sarwoto dan Sarlito dalam Alizamar (2016:15), persepsi merupkan kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan kemudian memfokuskan pikiran kepada suatu hal dan untuk interpretasikannya. Pembentukan persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya. Dimana Terdapat dua faktor yang menentukan seleksi rangsangan itu, yaitu faktor intern dan ekstern.

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang (Winkel dalam (SD, 2020). Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Sukmadinata dalam Fitriani,2016).

Menurut Usman (2010: 14), pengertian kompetensi adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan, gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti dan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. kompetensi guru terdiri dari empat kompeteni, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial. Dalam penelitian ini kompetensi guru yang akan diteliti meliputi kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis berasumsi bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran geografi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Kota

Padang Panjang". tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI di MAN 2 Kota Padang Panjang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif jenis korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang Panjang yang berada di Jalan Pendidikan, Nomor. 1, Koto Baru, Kecamatan Sepuluh Koto, Kabupaten Tanah Datar. Sampel dalam penelitian ini adalah 67 siswa sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah observasi, kuisioner/angket, dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara: Analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk mencatat dan merangkum data untuk menggambarkan poin-poin penting dari suatu kumpulan data, seperti: mean, varians, simpangan baku. Uji persyaratan analisis meliputi uji validitas, uji realiabilitas, uji normalitas. Pengujian hipotesis meliputi uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan statistic deskriptif menggunakan SPSS.23 nilai minimum sebesar 100 dan nilai maksimum untuk persepsi siswa sebesar 150. Diketahui nilai rata-rata persepsi siswa sebesar 125,56 dengan standar deviasi persepsi siswa sebesar 12,13. Hasil belajar bidang studi geografi memiliki nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum untuk hasil belajar bidang studi geografi sebesar 84. Diketahui nilai rata-rata hasil belajar studi geografi sebesar 82,38 dengan standar deviasi hasil belajar bidang studi geografi sebesar 1,641.

Pada uji koefisien korelasi, dari 67 responden (N) yang dijabarkan terdapat 27 koefisien korelasi yang valid dengan jumlah butir sebanyak 30, 3 diantaranya tidak valid. Pada hasil uji realibilitas menunjukkan angka Cronbach's Alpha 0,909 lebih besar dari batas reabilitas 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut realible.

Berdasarkan analisis Kolmogorov-Smirnov Test, menunjukkan bahwa nilai signifikansi residual sign 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0{,}05$ (Asymp.Sig = 0,200 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi secara normal.

Pada uji hipotesis Ttabel (9,25) > (2) dengan taraf signifikan (α) = 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis bahwa "terdapat hubungan persepsi siswa terhadap hasil belajar bidamg studi geografi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar geografi siswa kela XI IPS di MAN 2 Kota Padang Panjang tahun ajaran 2023/2024. Hasil ini membuktikan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru signifikan untuk meningkatkan hasi belajar siswa bidang studi geografi di MAN 2 Kota Padang Panjang. Persepsi siswa terhadap guru dalam proses pembalajaran sangat mempengaruhi kompetensi pedagogik seorang guru dalam menangani dan menguasai pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Hasil belajar merupakan perubahan - perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek yang kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar, (Susanto, 2013) Hal tersebut dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tersebut.

persepsi merupakan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menyeleksi dan mengirganisasi serta menginterpretasi informasi yang telah didapatkan dari hasil pembacaan hasil stimulus rangsang yang disampaikan ke otak. Daldjoeni (1982:56) mengemukakan lima 105 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru geografi antara lain: 1) Mempunyai perhatian terhadap masalah manusia. 2) Mempunyai kemampuan untuk menemukan sendiri faktor lokatif, pola regional dan relasi keruangan yang terkandung oleh, ataupun tersembunyi dibelakang gejala sosial. 3) Suka dan mampu mengadakan observasi di lapangan. 4) Dapat mensintesakan data-data dari berbagai sumber. 5) Mampu membedakan serta memisahkan kausalitas yang sebenarnya. Hasil belajar tidak hanya di lihat dari banyaknya tugas yang diberikan, nilai tugas, nilai ujian, nilai harian, namun tentunya hasil belajar juga dilihat dari bagaimana siswa tersebut mampu meguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar tidak hanya di lihat dari banyaknya tugas yang diberikan, nilai tugas, nilai ujian, nilai harian, namun tentunya hasil belajar juga dilihat dari bagaimana siswa tersebut mampu meguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dengan judul hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar geografi siswa kelas XI IPS MAN 2 Kota Padang Panjang dapat disimpulkan bahwa: Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam hal ini merupakan pandangan siswa mengenai kemampuan guru dalam mengelola peserta didik dan pembelajaran. Berdasarkan perhitungan hasil angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 125,56 yang termasuk kategori cukup baik, nilai varians 147,28 dan simpangan baku 12,135. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari angket dan hasil belajar sesuai nilai rapot, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Padang Panjang dapat dilihat dari perolehan nilai r hitung > r tabel = 0,663 > 0,229 dengan taraf signifikan 5% (kepercayaan 95% atau α = 0,05 dan derajat kebebasan N-2 = 65 dari (67-2). Maka koefesien korelasi ini jika di interpretasikan yaitu dapat dikategorikan "kuat" tingkat pengaruhnya. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung = 9,525 pada taraf signifikansi 95% atau =0,05 dan DK =N-2, = 67-2 = 65 dari daftar nilai persentil untuk distribusi t diperoleh nilai t tabel adalah 1,658 karena nilai t hitung > t tabel yaitu 9,525 > 1,658 sehingga H0 di tolak dan Ha diterima yang berbunyi terdapat hubungan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, Meita. (2009). *Analysis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal Studi Kasus Pantai Bandulu Kabupaten Serang Provinsi Banten*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Anirwan. (2019). Pengembangan Potensi Pariwisata Di Era Otnomi Daerah Di Kabupaten Gowa.

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

A. Fandeli. *(*2010). *Potensi Obyek Wisata Alam Indonesia*. Yogyakarta. Penerbit Liberty.

Damanik, Janianton dan Weber, Helmut. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Damim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Hani, dkk. (2010). *Potensi Wisata Alam Pantai Bahari.* PM PSLP PPSUB, Agustus.

Irhamna, Sani Alim. (2017). Dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal.* Vol.6 No. 3 p. 320-328

Kaka, Chyntia Yulia Ronga dkk. (2019). Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Wonosari terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari

Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*. Vol 3. Halaman 501- 504

Kuntjojo. *(*2009). *Metode Penelitian*. Kediri: Fitrimaya

Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat. (2018). *Laporan Akhir. Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Indonesia

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Restika Cahya Ningsih. (2013). Kontribusi objek wisata Goa Pindul terhadap perekonomian masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 14. Nomor 1. hlm.67-79

Sadono Sukirno. (2016). *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Jasakom

Spilane, James. (2003). *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya: Pariwisata Indonesia*, Jakarta: Kanisius

Suhel & Bashir, Abdul. (2018). The role of tourism toward economic growth in the local economy. *Economic Journal of Emerging Markets*. Vol 10 No 1. P 32-39

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Yoeti, Oka. (2008). *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja.* Bandung: Perca.